**PENGARUH EGOSENTRISME TERHADAP KOMPETENSI SOSIAL PADA REMAJA YANG BERSTATUS ANAK TUNGGAL DI MAKASSAR**

***Annisa Aprianti Bachli***

*(icha.psiko@gmail.com)*

***Kurniati Zainuddin***

*(Kurniatizainuddin@gmail.com)*

***Dian Novita Siswanti***

*(dhian76@yahoo.com)*

*Fakultas Psikologi, Universitas Negeri Makassar*

*Jl. AP Pettarani Makassar, 90222*

**ABSTRAK**

Remaja yang berstatus anak tunggal cenderung memiliki egosentrisme, yang menjadikan anak tunggal lebih individualis sehingga menarik diri dari keadaan sosial, menjadikan anak tunggal sulit dalam mengembangkan kompetensi sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam pengaruh egosentrisme terhadap kompetensi sosial pada remaja yang berstatus anak tunggl di kota Makassar. Subjek dalam penelitian ini sebanyak 73 remaja yang berstatus anak tunggal yang berdomisili di kota Makassar. Teknik penarikan sampel menggunakan teknik Accidental dan dengan membagikan dua skala pengukuran yaitu skala egosentrisme dan skala kompetensi sosial yang divalidasi oleh tiga *personal judgement* dengan koefisien *CVR* bergerak antara 0,3 sampai 1,00. Reliabilitas skala di ukur menggunakan teknik analisis SPSS 21.0 *for windows* yang mana reliabilitas skala egosentrisme bergerak antara 0,813 sampai 0,848 dan koefisien skala kompetensi sosial bergerak antara 0,826 sampai 0,907. Penelitian ini menggunakan uji Regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh egosentrisme terhadap kompetensi sosial pada remaja yang berstatus anak tunggal di kota Makassar (p=0,030, *Rsquare*= 0,065) dengan kontribusi koefisien variabel egosentrisme memengaruhi kompetensi sosial yaitu, sebesar 7 % dan 93% di pengaruhi oleh faktor lain yaitu, seperti pengaruh keterkaitan dengan sosial, kesehatan, lingkungan dan hubungan timbal balik. Penelitian ini bermanfaat agar anak tunggal lebih mengetahui keadaan psikologisnya dan orang tua lebih mengetahui keadaan psikologis anaknya dan memiliki gambaran tentang egosentrisme yang dimiliki oleh anak tunggal dan dampaknya terhadap kompetensi sosial, sehingga orang tua supaya memberikan arahan untuk bisa bersosial dengan baik.

***Kata kunci : Egosentrisme. Kompetensi Sosial, Remaja, Anak Tunggal.***

xiii

***Abstrack***

**EGOCENTRISM EFFECT ON SOCIAL COMPETENCE IN ADOLESCENT OF ONLY CHILD IN MAKASSAR**

***Annisa Aprianti Bachli***

*(icha.psiko@gmail.com)*

***Kurniati Zainuddin***

*(Kurniatizainuddin@gmail.com)*

***Dian Novita Siswanti***

*(dhian76@yahoo.com)*

*Fakultas Psikologi, Universitas Negeri Makassar*

*Jl. AP Pettarani Makassar, 90222*

Teens are more likely to have begotten the exaggerated egocentrism makes only child more individualist, so withdraw from the social circumstances, thus make a single child is difficult in developing social competence. This research aims to know in depth the influence of social competence against the exaggerated egocentrism in adolescence who is the only child in the city of Macassart. The subject in this research as many as 73 teenager who is a only child and domiciled in the city of Macassart. Sample pullout technique using the technique of accidental and by sharing two scales of measurement i.e. scale exaggerated egocentrism and social scale competence Validated by three personal judgment with *CVR* coefficient moving from 0.3 to 1.00. Reliability scale measured using analytical techniques SPSS 21.0 *for windows* which egocentrism scale reliability move between 0,813 to 0,848 and the coefficient of social competence scale move between 0.826 to 0.907. This research uses a simple regression test . The result showed that there is an influence of social competence against the exaggerated egocentrism in adolescence who is the single child in the city of Macassart (p = 0,030, *Rsquare*= 0,065) with the contribution of variable coefficients of egocentrism affect social competence, namely, by 7% and 93% dipengaruhu by other factors such as the influence that the relationship with the social, health, environmental and reciprocal relationship. This research was aimed to let the only child know more about them psychological and parents know more about the psychological of them only child and have an idea about the exaggerated egocentrism that belongs to the only child and the impact on social competence, thus parents are giving direction to be able to socializing well.

**Keywords : Egocentrism, Social Competence, Adolescent, Only Child.**